

## DAFTAR PUSTAKA

- “Sikidang, Bukit Klangon Yogyakarta” dalam <https://sikidang.com/bukit-klangon/>. Diakses pada 10 Mei 2023.
- Adger, W.N. 2000. “Social and ecological resilience: are they related?”. *Progress in Human Geography*. Vol. 24. No. 3. Hlm. 347—364.
- Atkinson, P. dan Hammersley, M. 1994. “Ethnography and Participant Observation” dalam N.K. Denzin dan Y.S. Lincoln (*peny.*), *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage. Hlm. 248—260.
- Albright, E.A. dan Crow, D.A. 2021. “Capacity building toward resilience: How communities recover, learn, and change in the aftermath of extreme events”. *Policy Studies Journal*. Vol. 49. No. 1. Hlm. 89—122.
- Arber, S., Dale, A., dan Proctor, M. 1988. Secondary data analysis.
- ASEAN. 2016. ASEAN Community Based Tourism Standard. Jakarta. Association of Southeast Asian Nations.
- Babbie, E.R. 2020. *The practice of social research*. Singapura: Wadsworth and Cengage Learning.
- Badan Otorita Borobudur. 2021. “Menikmati Panorama Gunung Merapi dan Taman Lampion di Gardu Pandang Kaliurang” dalam <https://bob.kemenparekraf.go.id/126216-menikmati-panorama-gunung-merapi-dan-taman-lampion-di-gardu-pandang-kaliurang/>. Diakses pada 10 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. 2020. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan I 2020” dalam <https://gunungkidulkab.bps.go.id/pressrelease/2020/05/06/125/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-i-2020.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. 2021. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan III 2021” dalam <https://gunungkidulkab.bps.go.id/pressrelease/2021/11/08/859/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iii-2021.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Sleman. 2016. “Nama dan Luas Desa per Kecamatan di Kabupaten Sleman”. Diakses pada 27 Mei 2022 melalui [dalam slemankab.bps.go.id/statictable/2017/11/13/203/nama-dan-luas-desa-per-kecamatan-di-kabupaten-sleman-2016.html](http://slemankab.bps.go.id/statictable/2017/11/13/203/nama-dan-luas-desa-per-kecamatan-di-kabupaten-sleman-2016.html). Diakses pada 27 Mei 2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2020. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan II 2020” dalam

<https://slemankab.bps.go.id/pressrelease/2020/08/06/822/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-ii-2020.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. 2021. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan IV 2020” dalam <https://jogjakota.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/164/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iv-2020.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi D. I. DI Yogyakarta. 2020. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan III 2020” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1029/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iii-2020.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2019. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan I 2019” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/950/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-i-2019.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2019. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan II 2019” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2019/08/05/958/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-ii-2019.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2019. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan III 2019” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/961/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iii-2019.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2020. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan IV 2019” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1037/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iv-2019.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2021. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan I 2021” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1152/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-i-2021.html#:~:text=Perekonomian%20DIY%20triwulan%20I%2D2021,q%2Dto%2Dq>. Diakses pada 8 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2021. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan II 2021” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2021/08/05/1161/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-ii-2021.html#:~:text=Perekonomian%20DIY%20triwulan%20II%2D2021,y%2Don%2Dy>. Diakses pada 8 Mei 2023.

- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2022. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan IV 2021” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1231/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iv-2021.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2022. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan I 2022” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1232/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-i-2022.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2022. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan II 2022” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/08/05/1233/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-ii-2022.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2022. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan III 2022” dalam <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1234/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iii-2022.html>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. 2023. “Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan IV 2022” dalam [https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1341/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iv-2022.html#:~:text=Perekonomian%20Daerah%20Istimewa%20Yogyakarta%20berdasarkan,c%2Dto%2Dc\).](https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1341/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-iv-2022.html#:~:text=Perekonomian%20Daerah%20Istimewa%20Yogyakarta%20berdasarkan,c%2Dto%2Dc).) Diakses pada 8 Mei 2023.
- Balachandran, A. K., Alagarsamy, S., dan Mehroliya, S. 2020. “Suicide among children during Covid-19 pandemic: An alarming social issue”. *Asian Journal of Psychiatry*. Vol. 54. 102420.
- Bappeda DIY. 2023. “Jenis Objek Wisata DI Yogyakarta” dalam [http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data\\_dasar/index/214-jenis-objek-wisata?id\\_skpd=23](http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/214-jenis-objek-wisata?id_skpd=23). Diakses pada 8 Mei 2023.
- Berg, B.L. 2007. *Qualitative research methods for the social sciences*. London: Pearson.
- Biggs, D., Hall, C.M., dan Stoeckl, N. 2012. “The resilience of formal and informal tourism enterprises to disasters: reef tourism in Phuket, Thailand”. *Journal of Sustainable Tourism*. Vol. 20. No. 5. Hlm. 645—665.
- Biro Tata Pemerintahan Setda DI Yogyakarta. 2021. “Jumlah Penduduk Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta Semester II 2021” dalam <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/golonganusia/17/1/16/04/34.clear>. Diakses pada 8 Mei 2023.

- Biro Tata Pemerintahan Setda DI Yogyakarta. 2021. “Jumlah Penduduk Usia Kerja Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta Semester II 2021” dalam <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/pekerjaan/17/0/16/04/34.clear>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Boslaugh, S. 2007. *Secondary Data Sources for Public Health: A Practical Guide*. New York: Cambridge University Press.
- Brown, D.D. dan Kulig, J.C. 1996. “The concepts of resiliency: Theoretical lessons from community research”. *Health and Canadian Society*. Vol. 4. No. 1. Hlm. 29—52.
- Bryman, A. 2008. “Why do researchers integrate/combine/mesh/blend/mix/merge/fuse quantitative and qualitative research”. *Advances in Mixed Methods Research*. Vol. 21. No. 8. Hlm. 87—100.
- Cheer, J.M. dan Lew, A.A. (peny.). 2017. *Tourism, resilience and sustainability: Adapting to social, political and economic change*. London: Routledge.
- Cochrane, J. 2010. “The sphere of tourism resilience”. *Tourism Recreation Research*. Vol. 35. No. 2. Hlm. 173—185.
- Cole, S. 2012. “A political ecology of water equity and tourism: A case study from Bali”. *Annals of Tourism Research*. Vol. 39. No. 2. Hlm. 1221—1241.
- Creswell, J.W. 2009. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage. Edisi ke-3.
- Di Marco, M., Baker, M. L., Daszak, P., De Barro, P., Eskew, E. A., Godde, C. M.,...dan Ferrier, S. 2020. “Sustainable development must account for pandemic risk”. *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Vol. 117. No. 8. Hlm. 3888—3892.
- Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Daerah Istimewa Yogyakarta. 2022. “Labuhan Merapi: Mensyukuri Karunia Tuhan Melalui Wajah Yogyakarta” dalam <https://budaya.jogjaprov.go.id/berita/detail/LabuhanMerapi#:~:text=Upacara%20labuhan%20ini%20merupakan%20salah,keadaan%20selamat%2C%20tenteram%20dan%20sejahtera>. Diakses pada 18 Mei 2023.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. 2020. “Update Peta Epidemiologi COVID-19 Kabupaten Sleman” dalam [dinkes.slemankab.go.id/update-peta-epidemiologi-COVID-19-kabupaten-sleman.html](https://dinkes.slemankab.go.id/update-peta-epidemiologi-COVID-19-kabupaten-sleman.html). Diakses pada 27 Mei 2022.
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. 2022. “Wajib Dikunjungi, Tlogo Putri Ini Sangat Indah” dalam <https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/30916/wajib-dikunjungi-tlogo-putri-di-kaliurang-ini-sangat-indah>. Diakses pada 27 Mei 2022.

- Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. 2022. Kajian Klasterisasi Wisata Tematik Kawasan Kaliurang.
- Etikan, I., Alkassim, R., dan Abubakar, S. 2016. "Comparision of snowball sampling and sequential sampling technique". *Biometrics and Biostatistics International Journal*. Vol. 3. No. 1. 55.
- Fajarini, U. 2014. "Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter". *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*. Vol. 1. No. 2. Hlm. 123—130.
- Fatkhan, M. (2006). Kearifan Lingkungan Masyarakat Lereng Gunung Merapi. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 7(2), 107-121.
- Fatoki, O. 2018. "The impact of entrepreneurial resilience on the success of small and medium enterprises in South Africa". *Sustainability*. Vol. 10. No. 7. Hlm. 1—12.
- Gascón, J. dan Mamani, K.S. 2022. "Community-based tourism, peasant agriculture and resilience in the face of COVID-19 in Peru". *Journal of Agrarian Change*. Vol. 22. No. 2. Hlm. 362—377.
- Gubrium, J.F. dan Holstein, J.A. (peny.). 2002. *Handbook of Interview Research: Context and Method*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Gultom, T. L., Makalew, A. D., & Nasrullah, N. (2018). Perencanaan lanskap kaliurang sebagai kawasan wisata terpadu di Yogyakarta. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 10(2), 57-70.
- Gunawan, R. FX (2006) Mbah Marijan: Sang Presiden Gunung Merapi. *Yogyakarta: Gagas Media*.
- Hatta, M., Endo, S., Tokuda, K., Kunishima, H., Arai, K., Yano, H.,...dan Kaku, M. 2012. "Post-tsunami outbreaks of influenza in evacuation centers in Miyagi Prefecture, Japan". *Clinical Infectious Diseases*. Vol. 54. No. 1. e5—e7.
- Hendro, E. P. (2018). Religiusitas Gunung Merapi. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 2(1), 21-29.
- Hillmann, J. 2021. "Disciplines of organizational resilience: contributions, critiques, and future research avenues". *Review of Managerial Science*. Vol. 15. No. 4. Hlm. 879—936.
- Hox, J.J. dan Boeije, H.R. 2005. "Data collection, primary vs. secondary". *Encyclopedia of Social Measurement*. Vol. 1. No. 1. Hlm. 593—599.

- Ibrahim, A.M. 2018. "Museum Mini Sisa Hartaku" dalam <https://jatim.antaranews.com/berita/246693/belajar-mengenal-ganasnya-merapi-melalui-museum-sisa-hartaku-video>. Diakses pada 10 Mei 2023.
- Jamal, T.B. dan Getz, D. 1995. "Collaboration theory and community tourism planning". *Annals of Tourism Research*. Vol. 22. No. 1. Hlm. 186—204.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. "Peta Persebaran Kasus Per Provinsi" dalam [covid19.go.id/peta-sebaran](https://covid19.go.id/peta-sebaran). Diakses pada 27 Mei 2022.
- Kerlinger, F.N. 1966. *Foundations of behavioral research*. Holt, Rinehart and Winston: New York.
- Kim, T. T., Lee, G., Paek, S., & Lee, S. (2013). Social capital, knowledge sharing and organizational performance: what structural relationship do they have in hotels?. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*.
- Kresna, A. A. (2013). Demokrasi dan kekuasaan dalam pandangan hidup orang Jawa. *Jurnal Ultima Humaniora*, 1(2), 169-179.
- Kumparan.com. 2022. "Arti Nrimo Ing Pandum dan Filosofi Jawa Lainnya yang Bisa Jadi Pedoman Hidup" dalam <https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-nrimo-ing-pandum-dan-filosofi-jawa-lainnya-yang-bisa-jadi-pedoman-hidup-1zMmJj6tjcx/full>. Diakses pada 18 Mei 2023.
- Kvale, S. 1996 *Interviews: An Introduction to Qualitative Research Interviewing*. London: Sage Publications.
- Lam, N.S., Reams, M., Li, K., Li, C., dan Mata, L.P. 2016. "Measuring community resilience to coastal hazards along the Northern Gulf of Mexico". *Natural Hazards Review*. Vol. 17. No. 1. Hlm. 1—28.
- Lendelvo, S.M. 2020. "A perfect storm? The impact of COVID-19 on community-based conservation in Namibia. *Namibian Journal of Environment*. Vol. 4. Section B. Hlm. 1—15.
- Maknun, J. 2017. "Konsep Sains dan Teknologi pada Masyarakat Tradisional di Provinsi Jawa Barat, Indonesia". *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. Hlm. 127—142.
- Moustakas, C. 1994. *Phenomenological research methods*. Thousand Oaks, California: Sage publications.
- Mowforth, M. dan Munt, I. 2015. *Tourism and sustainability: Development, globalisation and new tourism in the third world*. London: Routledge.



- Newswire Harian Jogja. 2021. “Trans Jogja Rute Kaliurang Dibuka” dalam <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/09/17/510/1083131/trans-jogja-rute-wisata-kaliurang-dibuka>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Nilakant, V., Walker, B., van Heugen, K., Baird, R., dan De Vries, H. 2014. “Research note: Conceptualising adaptive resilience using grounded theory”. *New Zealand Journal of Employment Relations*. Vol. 39. No. 1. Hlm. 79—86.
- Norris, F.H., Stevens, S.P., Pfefferbaum, B., Wyche, K.F., dan Pfefferbaum, R.L. 2008. “Community resilience as a metaphor, theory, set of capacities, and strategy for disaster readiness”. *American Journal of Community Psychology*. Vol. 41. No. 1—2. Hlm. 127—150.
- Nurkhayati, R. dan Triwahana, T. 2021. “Memaknai Tradisi Upacara Labuhan Gunung Merapi dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat Kinahrejo Cangkringan Sleman (1949—1953)”. *Karmawibangga: Historical Studies Journal*. Vol. 3. No. 2. Hlm. 72—88.
- Orami Author. “10 Rekomendasi Wisata Kaliurang, dari Bukit Klangon Sampai Museum Ullen Sentalu!” dalam <https://www.orami.co.id/magazine/wisata-kaliurang>. Diakses pada 8 Mei 2023.
- Pardimin, P. (2018). *Etnomatematika Dalam Budaya Masyarakat Yogyakarta*.
- Permana, S. A., Liernoor, D., Slamet, A., & Juhadi, J. (2017). Community Rituals in Facing Volcanic Eruption Threat in Java. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 9(1), 29-36.
- Pilquimán-Vera, M., Cabrera-Campos, G., dan Tenorio-Pangui, P. 2020. “Experiences of resilience and Mapuche community based tourism in the pre-cordilleran territories of Panguipulli, Southern Chile”. *Sustainability*. Vol. 12. No. 3. Hlm. 1—15.
- Pranyoto, V.S. 2019. “Pengunjung Objek Wisata Tlogo Putri Kaliurang Turun pada Pergantian Tahun” dalam <https://jogja.antaranews.com/berita/364297/pengunjung-objek-wisata-tlogo-putri-kaliurang-turun-pada-pergantian-tahun>. Diakses pada 10 Mei 2023.
- Antareja Tour. 2019. “Air Terjun Tlogo Muncar yang Alami dan Menyegarkan” dalam <https://antarejatour.com/sleman/air-terjun-tlogo-muncar>. Diakses pada 10 Mei 2023.
- Pranyoto, V.S. 2022. “Dispar Sleman: Kunjungan wisatawan turun 50 persen saat PPKM level 3” dalam <https://jogja.antaranews.com/berita/540241/dispar-sleman-kunjungan-wisatawan-turun-50-persen-saat-ppkm-level-3>. Diakses pada 27 Mei 2022.

- Prayag, G. 2020. "Time for reset? COVID-19 and tourism resilience". *Tourism Review International*. Vol. 24. No. 2—3. Hlm. 179—184.
- Prayag, G. 2023. "Tourism resilience in the 'new normal': Beyond jingle and jangle fallacies?". *Journal of Hospitality and Tourism Management*. Vol. 54. Hlm. 513—520.
- Rachman, A. A. (2012). Akulturasi Islam dan Budaya Masyarakat Lereng Merapi Yogyakarta: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Indo-Islamika*, 2(2), 157-182.
- Razak, A.H. 2022. "Kunjungan Merosot, Pariwisata di Sleman Mulai Goyah" dalam <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/02/26/512/1096069/kunjungan-merosot-pariwisata-di-sleman-mulai-goyah>. Diakses pada 27 Mei 2022.
- Rindrasih, E. 2018. "Under the Volcano: Responses of a community-based tourism Village to the 2010 Eruption of Mount Merapi, Indonesia". *Sustainability*. Vol. 10. No. 5. 1620.
- Rittichainuwat, B.N. 2013. "Tourists and tourism suppliers' perceptions toward crisis management on tsunami". *Tourism Management*. Vol. 34. Hlm. 112—121. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2012.03.018>.
- Riyanti, A. A., & Lesmana, A. C. Pengembangan Daya Tarik Wisata di Kaliurang Yogyakarta. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 5(1), 106-123.
- Robertson, R. 1995. "Glocalization: Time-Space and Homogeneity-Heterogeneity" dalam M. Featherstone, S. Lash, dan R. Robertson (*peny.*), *Global Modernities*. London: Sage Publications. Hlm. 25—44.
- Rocklöv, J. dan Sjödin, H. 2020. "High population densities catalyse the spread of COVID-19". *Journal of Travel Medicine*. Vol. 27. No. 3. taaa038.
- Rohani, E. D., & Pradana, C. S. (2023). KLASERISASI WISATA TEMATIK KAWASAN KALIURANG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 766
- Safitri, F.N. 2022. "Museum Ullen Sentalu: Sejarah, Filosofi Nama, dan Koleksinya" dalam <https://www.kompas.com/stori/read/2022/05/04/120000079/museum-ullen-sentalu-sejarah-filosofi-nama-dan-koleksinya?page=all>. Diakses pada 10 Mei 2023.
- Sari, M.M. 2019. "Aplikasi Peta Kawasan Rawan Bencana (KRB) dalam Analisa Sebaran Korban Erupsi GA. Merapi 2010". *Jurnal Spasial*. Vol. 4. No. 1. Hlm. 10—20.
- Septiana, M. E., Wardoyo, M. A. I., Praptiwi, N. Y., Ashari, A. N. S., Ashari, A., Susanti, N. I., ... & Nugrahagung, P. P. (2019, June). Disaster education through local



- knowledge in some area of Merapi Volcano. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 271, No. 1, p. 012011). IOP Publishing.
- Shao, Y. dan Liu, B. 2018. "Local identity regeneration of unused urban spaces". *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*. Vol. 6. No. 4. Hlm. 21—34.
- Sharma, G.D., Thomas, A., dan Paul, J. 2021. "Reviving tourism industry post-COVID-19: A resilience-based framework". *Tourism Management Perspectives*. Vol. 37. Hlm. 1—11.
- Sharma, V., Marin, D.B., Koenig, H.K., Feder, A., Iacoviello, B.M., Southwick, S.M., dan Pietrzak, R.H. 2017. "Religion, spirituality, and mental health of US military veterans: Results from the National Health and Resilience in Veterans Study". *Journal of Affective Disorders*. Vol. 217. Hlm. 197—204.
- Smithson, J. dan Lewis, S. 2000. "Is job insecurity changing the psychological contract?". *Personnel Review*. Vol. 29. No. 6. Hlm. 680—702.
- Strauss, A. dan Corbin, J.M. 1997. *Grounded Theory in Practice*. London: Sage.
- Subandriyo. 2011. *Sintesis Umum Erupsi Gunung Merapi 2006, Edisi Khusus Erupsi Merapi 2006: Laporan dan Kajian Vulkanisme Erupsi*. Yogyakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, BPPTK.
- Suhartini, S. (2009). Kajian kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan Sumberdaya alam dan lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA* (pp. 206-218).
- Suputra, W., Sedanayasa, G., dan Dibia, I.K. 2013. "Pengaruh Model GI (Group Investigation) Berorientasi Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis SD Negeri di Desa Sinabun". *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 1. No. 1.
- Suryana, W. 2021. "Pariwisata Sleman Diharapkan Segera Bangkit" dalam <https://republika.co.id/share/qq69bw368>. Diakses pada 27 Mei 2022.
- Sutaningsih dkk. 2011. "Perbedaan Letusan Merapi Tahun 2006 dan 2010 Ditinjau dari Karakteristik Kimia Gas Vulkanik". *Buletin Berkala Merapi*. Vol. 8. No. 1.
- Suwiknyo, D. 2020. *Ubah Lelah Jadi Lillah*. Yogyakarta: Genta Hidayah.
- Tjahjono, P. (2018). Peranan Kejawaan dan Islam dalam Praktik Ziarah serta Upacara Labuhan di Parangkusuma, Yogyakarta. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(1), 74-91.

Tiket.com. “Paket Tur 1 Day Merapi Jip by Arowisata” dalam <https://www.tiket.com/to-do/one-day-merapi-jip>. Diakses pada 10 Mei 2023.

Tokopedia. 2021. “12 Tempat Wisata Kaliurang Terpopuler, Wajib untuk Kamu Kunjungi” dalam [https://www.tokopedia.com/blog/tempat-wisata-di-kaliurang-tvl/?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic](https://www.tokopedia.com/blog/tempat-wisata-di-kaliurang-tvl/?utm_source=google&utm_medium=organic). Diakses pada 8 Mei 2023.

Tokopedia. t.t. “Vogels Hostel” dalam <https://www.tokopedia.com/hotel/indonesia/h/vogels-hostel-970203/>. Diakses pada 10 Mei 2023.

TribunSumsel. 2023. “Gunung Merapi di Daerah Mana, Ini Sejarah Letusan Gunung Merapi dari Tahun 1768 Hingga 2010” dalam <https://sumsel.tribunnews.com/2023/03/11/gunung-merapi-di-daerah-mana-ini-sejarah-letusan-gunung-merapi-dari-tahun-1768-hingga-2010?page=2>. Diakses pada 10 Mei 2023.

Tsai, C.H., Wu, T.C., Wall, G., dan Linliu, S.C. 2016. “Perceptions of tourism impacts and community resilience to natural disasters”. *Tourism Geographies*. Vol. 18. No. 2. Hlm. 152—173.

Tyas, R. A., Pujiyanto, P., & Suyanta, S. (2021). Caring for Labuhan Merapi Tradition, One of The Local Wisdom-Based Disaster Risk Reduction Efforts. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 13(1).

Unit Intelkam. 2021. Data Keadaan Geografi Wilayah Pakem.

Unit Intelkam. 2021. Data Kepadatan Penduduk Desa Wilayah Pakem.

United Nations World Health Organization. 2020. “Timeline: WHO’s COVID-19 Response” dalam [www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/interactive-timeline#!](http://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/interactive-timeline#!) Diakses pada 4 Mei 2022.

United Nations World Tourism Organization. 2020. “International Tourism and COVID-19” dalam <https://www.unwto.org/tourism-data/international-tourism-and-covid-19>. Diakses pada 2 Juni 2023.

Walker, B., Holling, C.S., Carpenter, S.R., dan Kinzig, A. 2004. “Resilience, adaptability and transformability in social–ecological systems”. *Ecology and Society*. Vol. 9. No. 2.

Wang, H., Xia, Q., Xiong, Z., Li, Z., Xiang, W., Yuan, Y., Liu, Y., dan Li, Z. 2020. “The psychological distress and coping styles in the early stages of the 2019 coronavirus disease (COVID-19) epidemic in the general mainland Chinese population: A web-based survey”. *PLoS One*. Vol. 15. No. 5. Hlm. 1—10.

- Wawan S, J.H. 2021. “Efek Pandemi, Kunjungan Wisatawan ke Sleman Turun 81%” dalam [travel.detik.com/travel-news/d-5862630/efek-pandemi-kunjungan-wisatawan-ke-sleman-turun-81](https://travel.detik.com/travel-news/d-5862630/efek-pandemi-kunjungan-wisatawan-ke-sleman-turun-81). Diakses pada 27 Mei 2022.
- Wawan S, J.H. 2022. “Sleman PPKM Level 3, Kunjungan Wisatawan Anjlok hingga 50 Persen” dalam <https://www.detik.com/jateng/wisata/d-5958694/sleman-ppkm-level-3-kunjungan-wisatawan-anjlok-hingga-50-persen>. Diakses pada 27 Mei 2022.
- Wisata Lava Tour Merapi. 2019. “Hotel Dekat Lava Tour Merapi dengan Harga Murah Meriah” dalam [wisatalavatourmerapi.com/hotel-dekat-lava-tour-merapi/](https://wisatalavatourmerapi.com/hotel-dekat-lava-tour-merapi/). Diakses pada 27 Mei 2022.
- Yang, E., Kim, J., Pennington-Gray, L., dan Ash, K. 2021. “Does tourism matter in measuring community resilience?”. *Annals of Tourism Research*. Vol. 89. Hlm. 1—15.